

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata kualitas semen segar sapi Bali secara umum yang didapat sebelum perlakuan adalah : volume 7.54 ml, warna krem, konsistensi kental, pH 6.14, gerakan massa ++, konsentrasi 1520×10^6 , motilitas 67%.
2. Penambahan gliserol 6% merupakan level gliserol yang paling baik dalam mempertahankan motilitas, persentase hidup, abnormalitas, dan membran plasma utuh sapi Bali walaupun nilai motilitas pada penelitian ini belum menunjukkan nilai standar inseminasi buatan menurut SNI, akan tetapi dapat sebagai alternatif media pengencer spermatozoa sapi Bali.
3. Penambahan gliserol 6% kedalam tris kuning telur dapat mempertahankan motilitas ($26,40 \pm 1,51\%$), persentase hidup ($33,00 \pm 2,37\%$), abnormalitas ($15.94 \pm 0\%$), dan MPU ($36,70 \pm 1,25\%$) semen sapi Bali pasca *thawing*.

5.2 Saran

Diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai rendahnya motilitas pada pengencer tris kuning telur pasca *thawing*.